



BAB I PENDAHULUAN

A. Judul

Sekolah Balap Motor Di Bengkulu Selatan

Transformasi Karakter Sporty Ke Dalam Visual Bangunan

B. Batasan Pengertian Judul ¹

- Sekolah** : Bangunan / lembaga untuk belajar dan mengajar, serta tempat menerima dan memberi pelajaran .
(pendidikan : proses pengembangan individu melalui aktivitas jasmani yang dipilih secara cermat dan hati – hati)
- Balap** : Sebuah aktivitas kompetisi berupa adu kecepatan dengan batas waktu dan tempat tertentu sehingga dapat langsung ditetapkan langsung pemenangnya.
Perlombaan adu kecepatan dengan mengendarai mobil atau motor.
- Motor** : Mesin yang menjadi tenaga penggerak / (sepeda motor) sepeda yang dijalankan dengan mesin .
- Bengkulu Selatan** : Menunjukkan nama tempat , kabupaten Dati II di provinsi Bengkulu.
- Transformasi** :Perubahan rupa (bentuk,sifat,fungsi), perubahan struktur gramatikal menjadi struktur gramatikal lain dengan menambah,mengurangi,atau menata kembali unsur-unsurnya.
- Karakter** : Perwatakan, sifat, ciri khas.
- Sporty** : Mengakui keunggulan lawan, jujur, tegap gagah, keolahragaan / ramping , aerodinamis (mampu mereduksi beban angin)

¹ Kamus besar bahasa indonesia , edisi kedua , Dep. Pendidikan dan kebudayaan



- Visual : Dapat dilihat dengan indra penglihat (mata) ,
berdasarkan penglihatan
- Bangunan : Sesuatu yang didirikan , sesuatu yang dibangun (seperti rumah, gedung, menara)

1.1 LATAR BELAKANG PERMASALAHAN

1.1.1 Tinjauan Olah raga otomotif di Indonesia

Dewasa ini kegiatan balap motor otomotif banyak sekali di gemari oleh kalangan anak muda, dapat dilihat dari banyaknya event atau kejuaraan balap motor otomotif yang diselenggarakan baik di tingkat daerah maupun tingkat nasional. kegiatan otomotif selalu penuh hampir tiap bulan sepanjang tahun.

Contohnya olah raga *road race* yang termasuk dalam olahraga yang cukup diminati .Olahraga ini membutuhkan ketahanan fisik, mental, dan kemampuan yang prima. Keterampilan dan bakat pembalap-pembalap di Indonesia sangat memerlukan pembinaan sebagai olah raga otomotif di Indonesia dalam satu wadah pendidikan agar bakat dan keterampilan membalap dapat terarah dengan baik.

Kegiatan *road race* yang sering diadakan didaerah merupakan potensi awal dari karier seorang pembalap untuk melangkah ke tingkat nasional maupun internasional. Ditingkat nasional *roadrace* juga mendapat perhatian khusus dari KONI pusat, terlihat dengan dimasukkannya pada di PON Surabaya tahun 2000 dan Palembang tahun 2004.

Road race adalah olahraga otomotif yang cukup diminati masyarakat , yang tidak hanya melibatkan pembalap (*racer*), tetapi juga penonton dan para perusahaan sponsor yang mengais rupiah di dunia



antara 250 – 300 orang belum termasuk kru balapnya. serta dilihat dari jumlah penonton yang selalu memadati tiap event antara 10.000 sampai 20.000 penonton. Pada hal dalam 1 hari mencapai 5 event balap. Sehingga bila 5 event sekaligus dalam sehari diikuti pembalap antara 1250 – 1500 orang. Dan jumlah penonton bila 5 event sekaligus dalam sehari antara 50.000 penonton.²

Sesuai Rakemas IMI setiap tahun diselenggarakan sekitar 60 seri kegiatan balap yang berstatus kejuaras dari 10 jenis balap otomotif.³

Tabel 1.1 Banyaknya seri tiap jenis balap yang berstatus kejuaras

No	Jenis balap	Jumlah seri
1	Road race 110 cc Sport tune up	9 seri 4 seri
2	Motocross	8 seri
3	Dragrace	7 seri
4	Go kart	6 seri
5	Off road	6 seri
6	Slalom test	6 seri
7	Superbike	4 seri
8	Formula asia	4 seri
9	Sprint rally	6 seri
10	Rally wisata	6 seri

Sumber: Departement olahraga teknik dan pengembangan PP IMI Jumlah : 60 seri

Dari data tabel kegiatan IMI diatas ,dapat dilihat bahwa event yang paling banyak di selenggarakan adalah kejuaras road race yang mempunyai 9 seri selama setahun. Dan juga terdapat yamaha cup race mempunyai seri sampai 27 seri setiap tahun yang diselenggarakan di beberapa daerah di indonesia. dan suzuki punya agenda rutin balap satu merek alias one make race, total agenda OMR suzuki 2005 ada 27 seri ,

² otomotif no 26/IX November 1999

³ bagawat gede " sekolah balap motor dan mobil di sirkuit sentul", TA UII 1999



angka 26 adalah jumlah seri dari seluruh region sementara grand final dilangsungkan di sirkuit sentul Bogor .⁴

Berikut jadwal suzuki one make race 2005⁵

Tabel 1.2 jadwal suzuki one makerace

No	Tanggal	Region	Tempat	No	Tanggal	Region	Tempat
1	8 mei	Sumatra a	Medan	13	6 november	Jawa b	Solo
2	11 september	Sumatra a	Riau	14	21 agustus	Jawa b	Semarang
3	7 agustus	Sumatra a	Padang				
4	2 oktober	Sumatra b	Jambi	15	25 september	Jawa b	Surabaya
5	27 november	Sumatra b	bengkulu	16	25 september	Bali	Bali
6	13 november	Sumatra b	palembang	17	31 juli	Bali	Ntb
7	16 oktober	Sumatra b	Lampung	18	27 agustus	Bali	Ntt
8	26 juni	Jawa a	Dki	19	6 november	Kalimantan	Balikpapan
9	2 oktober	Jawa a	Bandung	20	18 september	Kalimantan	Palangkaraya
10	30 oktober	Jawa a	Cirebon	21	25 september	Kalimantan	Banjarmasin
11	31 juli	Jawa a	Purwokerto	22	9 oktober	Kalimantan	Pontianak
12	7 agustus	Jawa b	Jogja	23	21 agustus	Sulawesi	Manado

Sumber : motor plus 11 maret 2005

1.1.2 Tinjauan Olah raga otomotif (road race) di Bengkulu Selatan

Bukan hanya didaerah daerah di pulau jawa olah raga road race yang memiliki begitu besar animonya , di Bengkulu selatan juga olah raga otomotif ini cukup di gemari dan berpotensi karena pada tahun 2005 ini

⁴ MOTOR PLUS no.314A/11maret 2005

⁵ MOTOR PLUS no.314A/11maret 2005



Bengkulu juga ikut direkrut masuk tim Suzuki yang berlaga dalam Suzuki one make race , yaitu Suzuki Putra Raflesia Bengkulu .⁶

Tim Suzuki 2005 , tim regional Sumatra

Tabel 1.3 tim regional sumatra

No	Nama tim	Asal
1	Suzuki Sumatra	Medan
2	Suzuki lindung jaya	Medan
3	Suzuki yakuza	Padang
4	Suzuki putra raflesia	Bengkulu

Sumber : motor plus 11 maret 2005

Baru baru ini juga telah dilaksanakan kejuaraan Darin Gudang Garam Manna Open Road Race 2005 , yang dilaksanakan di sirkuit permanen padang panjang Manna Bengkulu Selatan 12-13 Februari 2005 yang lalu.⁷

Dari kejuaraan darin gudang garam manna open road race 2005 terdapat 30 team yang ambil bagian yang berasal dari sekitar provinsi Bengkulu , nama teamnya sebagai berikut :⁸

Team pada kejuaraan Darin Gudang Garam Manna Open Road Race 2005

Tabel 1.4 Team kejuaraan Darin Gudang Garam Manna Open Road Race 2005

No	Nama team	Asal team	No	Nama team	Asal team
1	Mrms argamakmur	Argamakmur	17	Aprt Bengkulu	Bengkulu
2	Brt gold star manna	Bengkulu selatan	18	Gms manna	Bengkulu selatan
3	Bima racing sport bkl	Bengkulu	19	Mulia tour gems	Bengkulu
4	Spbu argamakmur	Argamakmur	20	Ddms Bengkulu	Bengkulu
5	Privateer manna	Bengkulu selatan	21	Bbc Bengkulu	Bengkulu

⁶ MOTOR PLUS no.314A/11maret 2005

⁷ Darin Gudang Garam Manna Open Road Race 2005

⁸ Darin Gudang Garam Manna Open Road Race 2005



6	Spbu padang jati	Bengkulu	22	Team motor manna	Bengkulu selatan
7	Auzinda motor manna	Bengkulu selatan	23	Fortuna motor	Curup
8	Ktm bengkulu	Bengkulu	24	Agromuko	Bengkulu utara
9	Tiara mandiri	Bintuhan	25	Indah motor manna	Bengkulu selatan
10	Sms manna	Bengkulu selatan	26	Rv variasi team	Bengkulu selatan
11	Monza team	Curup	27	Rr motor team	Curup
12	Remaja motor gems	Bengkulu	28	Okem team	Curup
13	Garasi team	Bengkulu	29	Ziko jaya team	Bengkulu
14	Putra rafflesia team	Bengkulu	30	Arya motor	Bengkulu
15	Axb bengkulu	Bengkulu	31	Chaisis team	Bengkulu
16	Az group	Manna	32	Rms team	Bengkulu

Sumber : Darin Gudang Garam Manna Open Road Race 2005

Di mana pada event tersebut dilombakan 6 kelas dan diantaranya kelas bergengsi bebek 2 tak underbone 115 cc. Pada kejuaraan Darin Gudang Garam Manna Open Road Race 2005 melibatkan hampir 150 pembalap belum termasuk kru, yang terdiri dari 30 team balap motor, dengan jumlah penonton mencapai 10.000 orang.⁹

Kejuaraan ini merupakan babak pemanasan yang dilakukan IMI Bengkulu untuk menghadapi ,kejurnas region 1 Sumatra yang akan dilaksanakan pada tanggal 27 november 2005 yang rencananya kan dilaksanakan di sirkuit permanent bengkulu selatan.¹⁰

Jumlah peserta Darin Gudang Garam Manna Open Road Race 2005 .¹¹

⁹ Darin Gudang Garam Manna Open Road Race 2005

¹⁰ MOTOR PLUS no.314A/11maret 2005

¹¹ Darin Gudang Garam Manna Open Road Race 2005



Tabel 1.5 jumlah peserta Darin Gudang Garam Manna Open Road Race 2005

No	Kelas yang diperlombakan	Jumlah peserta
1	2 tak underbone s.d 115 cc open	15 orang
2	2 tak standart tune up s.d. 155 cc open	25 orang
3	4 tak tune up s.d. 115 cc lokal	25 orang
4	4 tak tune up s.d. 115 cc open	20 orang
5	Honda mocin s.d. 115 cc lokal	40 orang
6	Honda mocin s.d. 115 cc open	25 orang

Jumlah : 150 pembalap

Sumber : Darin Gudang Garam Manna Open Road Race 2005

Dilihat dari animo yang begitu besar yang ada di Bengkulu dan kejuaraan yang diadakan baik kejuaran daerah seperti Darin Gudang Garam Manna Open Road Race 2005 maupun kejuaraan nasional , adalah merupakan suatu potensi yang patut untuk dikembangkan dan disikapi di mana sekolah balap motor di Bengkulu Selatan sebagai tempat pendidikan dan pelatihan balap motor yang lebih baik .

1.1.3 Tinjauan sirkuit yang ada di Bengkulu Selatan

Saat ini Bengkulu telah terdapat sirkuit permanent untuk road race yang letaknya di kabupaten Bengkulu Selatan, 3 jam dari provinsi Bengkulu dengan menggunakan kendaraan roda empat. Dimana sirkuit ini telah memenuhi standart dari IMI , namun masih memiliki suatu kekurangan yang harus dibenahi lagi.



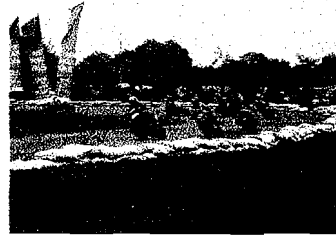
pada tiap tiap kejuaraan road race yang dilaksanakan di sirkuit permanent Bengkulu Selatan masih banyak permasalahan antara lain :

1. Penonton yang memadati sirkuit pada saat perlombaan road race yang sedang berlangsung kurang tertib, sehingga mengganggu jalannya pertandingan dan akan mengganggu konsentrasi para racer yang sedang berlaga memperebutkan tempat teratas. Hal ini disebabkan tidak adanya alur sirkulasi pembatas yang baik antara ruang penonton dan arena sirkuit balap.
2. Penataan ruang parkir yang belum direncanakan dengan baik, sehingga penataan pola parkir yang sembraut yang hambat kelancaran sirkulasi kendaraan yang mengakses sirkuit tersebut.
3. Belum standart fasilitas sebuah sirkuit permanent antara lain:
 1. Paddock area
 2. Pitstop
 3. Control tower (ruang kontrol perlombaan)
 4. Medical centre
 5. Driver rest house
 6. Gardu marshall dan signal
 7. Gravel bed
 8. Sarana pemedam kebakaran
 9. Press dan media room
 10. Komunikasi
 11. Ruang pencatat waktu
 12. Tribun untuk penonton
 13. Parking area
 14. Ruang informasi
 15. Maintrack



gambar 1.1 sirkuit bengkulu selatan

sumber : observasi 2005



gambar 1.2 sirkuit bengkulu selatan

Dengan ketentuan yang ada pada standart nasional untuk sirkuit, maka sirkuit yang terdapat di Bengkulu Selatan tersebut masih banyak terdapat kekurangan. Kekurangan fasilitas yang ada pada sirkuit permanent perlu segera di benahi lagi untuk memenuhi standar sirkuit yang baik. Ini dimaksudkan untuk meningkatkan prestasi dan peningkatan mutu pendidikan balap dan Faktor pendukung untuk sekolah balap otomotif . Penambahan fasilitas yang baru dapat digunakan sebagai sarana pelaksana balap otomotif di Bengkulu Selatan.

Persyaratan fasilitas standart sirkuit balap dibawah ini diambil dari sumber " survey year book of automobile " – FIA :

1. Jalur balap / race track
lebar minimum 9 meter dan maksimum 15 meter.
2. Tikungan
Jumlah maksimum dalam sirkuit balap adalah 10 sampai 15 tikungan .
3. Tempat start / starting position
Tempat start berada di dalam jalur balap yang berguna untuk menentukan kedudukan para pembalap saat perlombaan dimulai.
4. Menara pengawas pusat / race control tower



Berfungsi mengatur jalannya perlombaan dan mengkoordinir petugas pada pos – pos pengawas.

5. Pos pengawas

Berfungsi untuk :

- mengawasi jalannya perlombaan
- menghirung jumlah putaran / lap yang telah ditempuh pembalap
- memberikan peringatan dan tanda bahaya kepada pembalap
- sebagai penghubung dengan menara pengawas

6. Pos marshall

berfungsi :

- mengawasi jalannya perlombaan
- memberi tanda peringatan dan tanda bahaya kepada pos pengawas

7. Pos extinguisher

Pos ini terletak di tempat yang dianggap rawan kecelakaan dan di lengkapi dengan alat pemadam kebakaran dengan tabung portable.

8. Pos emergency jalur balap / race track

Fungsi sebagai tempat pertolongan pada saat terjadi kecelakaan dan di lengkapi dengan ambulans dan terletak di tempat – tempat yang dianggap rawan kecelakaan.

9. Pits stop area

- o Terletak didekat jalur start dan finish
- o Berfungsi untuk :
 - tempat menyimpan / parkir kendaraan sebelum perlombaan dimulai



- tempat memperbaiki kendaraan pada saat perlombaan berlangsung

dalam pits stop area juga terdapat :

- work area(area kerja)
- signal plat form

10. Pos start & finish, dan penghitung waktu (time keeper)

Berfungsi :

- melepas start para pembalap dan juga tempat pembalap finish
- tempat menghitung jumlah putaran / lap yang ditempuh pembalap
- tempat pemhituh waktu tempuh pembalap

11. Jalur service

Berfungsi sebagai jalur sirkulasi bagi official pembalap , kru penyelamat dan petugas

12. Paddock

Tempat menyimpan semua kendaraan pada saat pembalap dan kru mekanik balap datang di sirkuit scrutineering post (pos pemeriksaan)

13. Tribune

Berdasarkan kualitasnya , tribune terbagi menjadi 2 macam :

- tribune festival (tribune terbuka) bersifat umum / publik
- tribune VIP (tribune tertutup) berdifat privat ? tertutup , dilengkapi dengan ac dan monitor / screen TV

14. Main entrance / pintu masuk / loket

Adalah tempat menjual tiket masuk ke sirkuit , dan jalur pemeriksaan tiket penonton untuk masuk menuju tribune

**15. Area parkir**

Adalah merupakan tempat parkir kendaraan para pengunjung / penonton , baik penonton umum atau tamu undangan khusus.

16. Medical centre / pusat pelayanan medis

Adalah tempat untuk pelayanan kesehatan dan pengobatan serta pemberian pertolongan pertama pada korban kecelakaan

17. Helipad

Ada 2 macam helipad pada sirkuit yaitu :

- helipad tamu / umum
- helipad khusus medical center

18. panggung juara / podium

tempat penyerahan hadiah dan piala kepada para juara.

Dari uraian standart sirkuit untuk kegiatan balap motor maka , sirkuit yang ada di sekolah balap ini perlu dibenahi guna mendukung kegiatan pendidikan balap yang akan mendukung terciptanya pendidikan balap yang baik. Sirkuit yang ada tersebut merupakan fasilitas pendukung sekolah balap motor, sehingga kegiatan kejuaraan otomotif tidak dilaksanakan di sirkuit ini.

1.1.4 Fasilitas Pendidikan Sekolah Balap di Bengkulu Selatan .

Dunia pendidikan begitu pesat berkembang di Indonesia seiring dengan kemajuan zaman bertambahnya jenis dan tingkat pendidikan di Indonesia . secara garis besar dunia pendidikan di Indonesia dibagi menjadi dua pendidikan formal dan pendidikan non formal. Pendidikan non formal berorientasi pada pembinaan , pembimbingan bakat dan keterampilan terhadap bidang tertentu. Pendidikan formal meliputi sekolah dasar, menengah atas , dan perguruan tinggi, sekolah kejuruan.



Pendidikan non formal meliputi kursus- kursus dan pendidikan keterampilan tertentu .

Dari uraian latar belakang diatas maka sudah saat nya olah raga otomotif Bengkulu melangkah lebih maju. Bukan hanya menampung event balap yang bersifat lokal.Tetapi harus melangkah ke dunia balap yang lebih profesional.

Untuk mencapai dunia balap Indonesia yang lebih professional , perlu adanya sekolah sebagai wadah yang dapat dijadikan pusat pembimbingan , pengembangan , dan peningkatan kualitas pembalap . dan pengembangan fasilitas pendukung. Maka untuk pembinaan dan pengembangan kualitas dari suatu perlombaan , membutuhkan fasilitas antara lain :

1. Sirkuit

- ~ Merupakan tempat untuk pembalap untuk berkompetisi secara profesional.
- ~ Merupakan wadah bagi para pembalap untuk latihan untuk meningkatkan skill dan kemampuan balap yang dimiliki.
- ~ Tempat untuk ajang bisnis bagi perusahaan otomotif untuk mengiklankan produk – produk bagi pihak sponsor , karena pada saat perlombaan banyak terdapat ruang yang bernilai komersial.
- ~ Merupakan sarana test drive bagi perusahaan otomotif untuk memasarkan dan memamerkan kemampuan dari teknologi yang telah mereka capai.

2. Sekolah Balap

- ~ Merupakan tempat pusat pendidikan dan latihan pembalap,
- ~ sebagai lapangan kerja bagi para pembalap profesional yang tidak aktif lagi sebagai tenaga didik untuk menciptakan para pembalap pembalap profesional.sehingga profesi seorang pembalap tidak berhenti pada arena perlombaan saja.



Untuk mencapai dunia balap yang profesional maka memang perlu suatu wadah yaitu sekolah balap dan sirkuit yang permanent sebagai tempat untuk meningkatkan kemampuan prestasi balap. Sirkuit sebagai fasilitas bagi sekolah balap.

1.1.5 Tinjauan visual / citra bangunan sebagai pembentuk karakter pembalap

Untuk merencanakan sekolah balap yang professional dalam membentuk seorang pembalap yang mempunyai karakter yang tangguh , sebagai wadah pendidikan sekolah balap dituntut untuk membentuk karakter pembalap bukan hanya di sirkuit tempat mereka berlaga, tetapi dituntut karakter pembalap terbentuk dengan sendirinya di lingkungan sekolah selain di sirkuit. Hal ini dimaksudkan agar menciptakan pembalap pembalap yang tangguh di lingkungan sekolah. Pembalap membutuhkan karakteristik fisik yang benar untuk mengendarai motor, mereka harus pintar, berbakat, dan mempunyai kemauan.¹²

Untuk membentuk karakter seorang pembalap membutuhkan suasana lingkungan sekolah yang baik , salah satunya dengan mentranspormasikan karakter pembalap yaitu speed dan sporty kedalam bangunan dengan mentransformasikan karakter pembalap yaitu speed dan sporty dengan baik maka diharapkan akan mempengaruhi dan membantu dalam proses pembentukan karakter pembalap itu sendiri.

¹² Motor sport / 9-15 febuari 2005



1.2 PERMASALAHAN

1.2.1 Permasalah umum :

Bagaimana menciptakan sekolah balap otomotif yang mendukung dan berintegrasi pada pola program pendidikan balap , sebagai pusat pendidikan dan pelatihan para pembalap.

1.2.2 Permasalahan khusus :

Bagaimana mentransformasikan sporty kedalam wujud visual bangunan yang akan membantu proses pembentukan karakter pembalap.

1.3 TUJUAN

Merencanakan sekolah balap otomotif yang mendukung dan berintegrasi pada pola program pendidikan balap , sebagai pusat pendidikan dan pelatihan para pembalap.

1.4 SASARAN PENULISAN

Mentransformasikan sporty kedalam wujud visual bangunan yang akan membantu proses pembentukan karakter pembalap.



1.5 SPESIFIKASI PROYEK

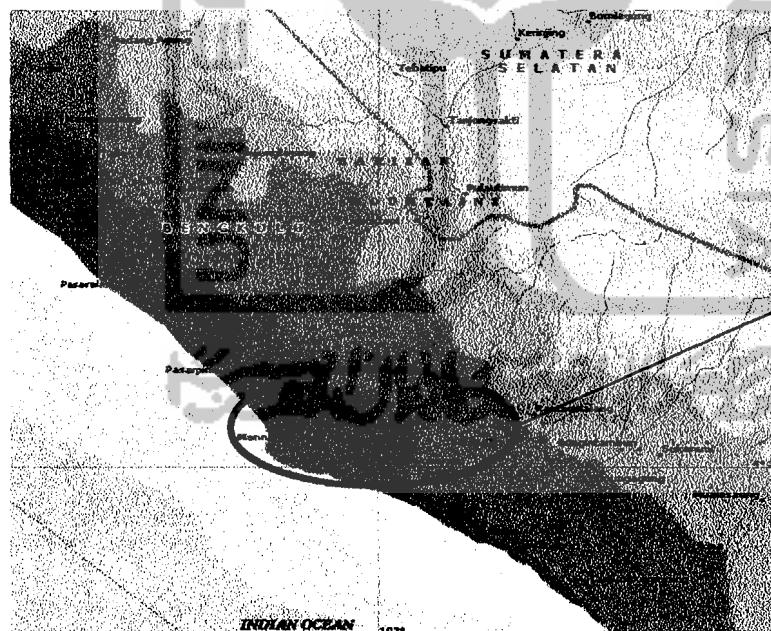
1.5.1 Nama proyek

Sekolah balap motor di Bengkulu Selatan

1.5.2 Lokasi proyek

Letak lokasi proyek berada di jalan raya padang panjang kabupaten Bengkulu Selatan dengan Ibu kota Manna, merupakan salah satu kabupaten di Propinsi Bengkulu dengan luas 5.950 km sebagian besar (sekitar 65%) merupakan daerah pertanian yang subur dengan tanahnya bergelombang kemiringan 10-50 (derajat) dikarenakan Bengkulu Selatan tepat berada pada gunung Bukit Barisan.

Bengkulu Selatan terletak diantara 4° - 5° LS dan 102° - 103° BT serta berbatasan dengan Kodya Bengkulu dan Bengkulu Utara, Provinsi Lampung, Kabupaten Lahat Propinsi Sumatera Selatan dan Samudera Indonesia.



Lokasi site terletak pada kabupaten Bengkulu Selatan

gambar 1.3 peta Bengkulu Selatan



1.6 LINGKUP PEMBAHASAN

Lingkup pembahasan berkaitan dengan penyediaan wadah fisik dari sekolah balap sebagai pusat kegiatan pendidikan dan pelatihan pembalap .

Pembahasan yang spesifik akan dititik beratkan pada masalah – masalah arsitektural , yang dibatasi pada masalah – masalah :

- ~ menciptakan fisik bangunan sekolah balap yang mendukung pola program pendidikan balap .
- ~ mentransformasikan karakter pembalap yaitu speed dan sporty kedalam wujud visual bangunan yang akan membantu proses pembentukan karakter pembalap
- ~ membahas hal yang mengarah kepada konsep bangunan yaitu program ruang dan organisasi ruang.
- ~ pengolahan fasilitas penunjang seperti tempat parkir , entrance , dan sebagainya.
- ~ pengolahan tapak dan site .

1.7 METODE PEMBAHASAN

1.7.1 Observasi

1. Pengamatan ke sirkuit Bengkulu Selatan , pengamatan kondisi fisik dan sebagai lokasi sekolah balap.
2. survey langsung ke sirkuit internasional sentul bogor sebagai referensi / pembanding.

1.7.2 Wawancara

survey instansi untuk mendapatkan data pada instansi pemerintah yaitu Dinas Pekerjaan umum Bengkulu Selatan dan Bapeda Bengkulu Selatan dan swasta yaitu manajemen sirkuit sentul pt. sarana sirkuitindo utama.

1.7.3 Study literature

mempelajari data dari buku:



1. poetics of architecture
2. Data architecture
3. Motor plus
4. Tabloid oto sport





1.8 SISTIMATIKA PENULISAN

BAB I : Pendahuluan

Mengungkapkan latar belakang permasalahan , rumusan permasalahan , tujuan dan sasaran lingkup pembahasan dan metode pengamatan.

BAB II : Tinjauan Teori

Study lapangan pada sirkuit bengkulu selatan dan study literatur tentang sekolah balap baik di buku maupun internet yang ada di luar negeri , yang dapat memberikan gambaran bagaimana kondisi dan kegiatan serta kurikulum pendidikan pada sekolah balap. Dan metode transformasi dalam arsitektur.

BAB III : Analisa permasalahan

Pembahasan mengenai mentransformasikan karakter pembalap yaitu speed dan sporty kedalam wujud visual bangunan yang akan membantu proses pembentukan karakter pembalap. dan pembahasan mengenai ruang ruang dalam sekolah balap serta ruang ruang praktek sebagai pendukung kegiatan pendidikan dan pelatihan pembalap . serta menganalisa permasalahan yang harus dipecahkan sebagai titik tolak dan arahan pada proses pendekatan konsep perancangan dan perencanaan.

BAB IV : Konsep penampilan bangunan yang berjiwa sporty

Membahas pendekatan konsep perencanaan dan perancangan sekolah balap dan ruang pendukung kegiatan pendidikan dan pelatihan yang ada pada sekolah balap.



1.9 KEASLIAN PENULISAN

Berisi beberapa laporan tugas akhir yang menjadi referensi , yaitu :

1. Benny adityawarman, TA/Ull/2001” sirkuit balap motor di yogyakarta “. Tugas akhir ini merencanakan sirkuit balap motor sesuai standart dunia yang mampu mendukung pariwisata yogyakarta.dan yang aman bagi pembalap dan penonton serta tata ruang penonton agar penonton dapat menyaksikan keseluruhan jalan nya balap.
2. Bagawat gede pambudi, TA/Ull/1999”sekolah balap motor dan mobil disirkuit sentul. Tugas akhir ini merencanakan bangunan sekolah balap dengan konsep tata ruang bangunan yang mendukung karakter pembalap yang mempunyai jiwa sport.

Sedangkan skripsi ini merencanakan sekolah balap motor di Bengkulu Selatan yang mendukung dan berintegrasi pada pendidikan balap sebagai pusat pendidikan dan latihan pembalap, dengan penekanan bagaimana mentranspormasikan karakter pembalap yaitu speed dan sporty kedalam wujud visual bangunan yang akan membantu proses pembentukan karakter pembalap.